



PANDUAN PENULISAN TESIS

**Program Studi Magister Teknik Elektro
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Sultan Agung
2020**

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah, mari kita panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun dan menyelesaikan buku panduan penulisan tesis Program Studi Magister Teknik Elektro Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Buku panduan ini bertujuan untuk memberikan keseragaman bagi mahasiswa dalam menyusun hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah berupa tesis. Buku panduan ini akan membantu mahasiswa dalam menulis usulan penelitian, tesis dan naskah publikasi ilmiah.

Buku panduan tesis ini merupakan penyempurnaan dari buku panduan tesis sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2014. Beberapa penyempurnaan dalam penulisan usulan tesis dan penulisan tesis telah dilakukan dalam buku panduan edisi baru ini, termasuk pedoman penulisan naskah publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal- jurnal ilmiah.

Penyempurnaan buku panduan ini akan selalu dilakukan oleh pengelola program studi, oleh karena itu segala masukan, kritik dan saran baik dari mahasiswa atau dosen akan kami pertimbangkan dengan baik dan dapat ditindaklanjuti guna tercapainya buku panduan yang baik dan bermutu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Maret 2020

Ketua Program Studi MTE

Arief Marwanto, ST., M. Eng., Ph.D

NIDN : 0628097501

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Tata Cara	1
Bab II Usulan Penelitian	3
2.1 Bagian Awal	3
2.2 Bagian Utama	4
2.3 Bagian Akhir	11
Bab III Tesis	13
3.1 Bagian Awal	13
3.2 Bagian Utama	15
3.3 Bagian Akhir	17
Bab IV Tata Cara Penulisan	18
4.1 Bahan dan Ukuran	18
4.2 Pengetikan	18
4.3 Penomoran	20
4.4 Tabel (Daftar) dan Gambar	22
4.5 Bahasa	24
4.6 Penulisan Nama	24
4.7 Catatan Bawah, Istilah Baru dan Kutipan	26
Bab V Pedoman Penulisan Naskah Publikasi Ilmiah	27
Lampiran	39
Lampiran 1 Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian	41
Lampiran 2 Contoh Lembar Persetujuan Usulan Tesis	42
Lampiran 3 Cara Penunjukkan Sumber Pustaka	43
Lampiran 4 Cara Penulisan Daftar Pustaka	45

Lampiran 5 Contoh Halaman Sampul Depan Tesis	48
Lampiran 6 Contoh Halaman Pengesahan Tesis	49
Lampiran 7 Halaman Pernyataan	50
Lampiran 8 Prosedur Administrasi Pembimbing Tesis	51
Lampiran 9 Prosedur Pendaftaran Seminar Proposal Tesis	54
Lampiran 10 Prosedur Pendaftaran Seminar Tesis	57
Lampiran 11 Prosedur Pendaftaran Seminar Tesis	60
Lampiran 12 Prosedur Seminar Tesis	64

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tesis merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian mandiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik / *Master of Engineering* pada Program Studi Magister Teknik Elektro, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. Dalam penulisan tesis harus mengikuti standar yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmiah. Untuk memberikan keseragaman dalam penulisan tesis, maka perlu disusun buku panduan yang berisi tentang susunan dan format dalam melakukan penulisan usulan penelitian dan tesis.

1.2 Tujuan

Kegiatan penelitian dan penyusunan tesis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian secara mandiri dan menuangkannya dalam bentuk karya tulis ilmiah, serta mempresentasikan hasil penelitian yang diperolehnya.

1.3 Tata Cara

Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian diwajibkan untuk mengajukan usulan penelitian yang diajukan kepada Program Studi Magister Teknik Elektro Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. Setiap usulan penelitian akan dievaluasi terlebih dahulu sebelum usulan penelitian dapat diterima untuk ditindaklanjuti.

Setiap usulan yang telah diterima, wajib dipresentasikan oleh mahasiswa di hadapan tim penguji, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian, dan memberikan arahan kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan penelitiannya dengan baik dan benar serta tepat waktu. Disamping itu mahasiswa akan diberikan dua orang pembimbing tesis, baik sebagai pembimbing utama maupun pendamping. Selanjutnya mahasiswa dapat melakukan penelitian mandiri dan menyusun tesis dibawah pengarahannya dan persetujuan pembimbing.

Apabila mahasiswa telah selesai menyusun tesis, maka mahasiswa wajib mempresentasikan hasil penelitian dalam acara seminar tesis. Seminar ini bertujuan untuk menyempurnakan hasil penelitian dan penulisan tesis. Jika

penyempurnaan tesis telah selesai dilakukan dan telah mendapatkan persetujuan pembimbing, maka mahasiswa harus mengikuti ujian pendadaran tesis di hadapan tim penguji.

Jika mahasiswa telah dinyatakan lulus dan telah menyelesaikan segala revisi dan tugas-tugas yang diberikan oleh tim penguji, maka mahasiswa harus menyerahkan tesis baik secara *hardcopy* maupun *softcopy* ke program studi. Disamping itu mahasiswa diwajibkan pula menyusun hasil penelitian dalam format naskah publikasi yang akan diterbitkan dalam jurnal berkala ilmiah.

BAB II USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian untuk tesis terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir dengan jumlah halaman tidak dibatasi.

2.1 Bagian Awal

Bagian Awal terdiri atas halaman judul dan halaman persetujuan

2.1.1 Halaman judul

Halaman judul memuat : judul, maksud usulan penelitian, lambang UNISSULA, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan.

- a. **Judul penelitian** dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam

Judul penelitian tesis tidak boleh lebih dari 15 kata. Judul juga harus menghindari kata-kata yang berulang/ *redundan*. Judul tidak boleh mengandung singkatan atau akronim. Judul juga tidak boleh mengandung colon ":" atau semi – colon ";" kecuali koma jika diperlukan.

- b. **Maksud usulan penelitian** ialah menyusun tesis S2 untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Magister Teknik Elektro Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- c. **Lambang** Universitas Islam Sultan Agung berbentuk segi lima.
- d. **Nama mahasiswa** ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa.
- e. **Instansi** yang dituju ialah Program Studi Magister Teknik Elektro Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- f. **Waktu pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Semarang.

Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.1.2 Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping lengkap dengan tanda tangan dan tanggal, bulan dan tahun.

Contoh halaman persetujuan terdapat pada Lampiran 2.

2.2. Bagian Utama

Bagian Utama usulan penelitian memuat : Pendahuluan, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, metode penelitian, dan jadwal penelitian.

2.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan berisi : latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, dan keaslian penelitian.

a. Latar belakang

Latar belakang memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Kecuali itu, juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti itu dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Pertanyaan WHY (mengapa) dalam latar belakang ini akan menjawab permasalahan yang diteliti secara detail, sehingga tidak hanya satu WHY saja nantinya yang muncul dalam latar belakang.

Biasanya, peneliti akan melakukan *literature review* terhadap permasalahan yang akan diteliti, dimana para peneliti akan mendapatkan latar belakang riset (*research gap*) dari hasil kajian *literature review* tersebut. Untuk mendapatkan latar belakang masalah ini, para peneliti seharusnya membuat sebuah tabel kajian *literature review* yang berisi tentang pandangan dan perbedaan metode serta kelemahan dan kelebihan dari metode yang digunakan.

Tuliskan juga fakta dan data terkait masalah yang diangkat, sebutkan permasalahan yang ada pada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh para peneliti, serta alasan yang mendasari dibuatnya tesis ini yang dilatar-belakangi dari penelitian sebelumnya.

Menurut (Romy, 2012) penyusunan latar belakang ini harus mencakup hal – hal sebagai berikut: (1) obyek penelitian, (2) metode-metode yang ada, (3) kelebihan dan kelemahan metode yang ada, (4) masalah pada metode yang dipilih, (5) solusi perbaikan metode, dan (6) rangkuman tujuan penelitian.

b. Perumusan masalah

Setelah kita berhasil memperoleh latar belakang masalah maka dengan mudah kita bisa merumuskan *research problem* dan *research question*. Dimana perumusan masalah berisi pertanyaan – pertanyaan atas masalah yang akan diteliti dari hasil kajian penelitian - penelitian sebelumnya. Masalah yang dirumuskan harus selaras dengan topik dan tujuan penelitian.

Contoh:

Masalah Penelitian (*Problem Statement* atau *Research Problem*):

PJU (Penerangan Jalan Umum) sering kali untuk pembacaan konsumsi energi dilakukan oleh APP (Alat Pengukur dan Pembatas) PLN tanpa diketahui berapa daya yang dipakai untuk lampu tersebut oleh pihak pemerintah. Pembacaan meter sering dilakukan oleh pihak pegawai PLN di tempat kWh meter lokasi PJU tersebut. Dengan begitu membutuhkan tenaga kerja dan transportasi untuk pengecekan daya listrik yang dibutuhkan oleh PJU pada tempat tersebut hanya sekedar untuk mengetahui informasi pemakaian konsumsi energi yang dipakai pada lampu tersebut.

Pertanyaan Penelitian (*Research Question*):

1. Bagaimana merancang sistem untuk monitoring konsumsi energi listrik pada PJU?
2. Bagaimana cara merancang sistem komunikasi antar sesama lampu PJU sehingga diperoleh data-data keseluruhan dari lampu PJU yang diukur?
3. Bagaimana cara merancang sistem yang dapat mendeteksi adanya kendaraan atau orang yang mendekati lampu PJU untuk mengurangi konsumsi daya pada PJU?

Tujuan Penelitian (*Research Objective*):

1. Merancang dan membuat purwarupa/ *prototype* sebuah sensor node yang dapat mengatur intensitas cahaya Lampu berdasarkan informasi yang dikirim dari sensor jarak sebagai pendeteksi suatu benda yang bergerak yang mengurangi kebutuhan daya listrik yang dikarenakan adanya sistem otomatis yang dirancang untuk mengatur lampu PJU.
2. Merancang dan membuat purwarupa sistem monitoring konsumsi energi pada PJU.
3. Merancang sistem protokol dan routing pengiriman data sensor berbasis WSN.

c. Batasan Masalah

Batasan masalah berisi batasan – batasan masalah yang bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup penelitian, sehingga penelitian akan lebih terfokus dan terkonsentrasi pada masalah – masalah yang diangkat dalam latar belakang dan rumusan masalah.

d. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan metode pembeda dengan penelitian sebelumnya yang menentukan orisinalitas karya ilmiah ini. Keaslian Penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yang sudah pernah dilaksanakan. Pada sub-bab ini perlu dilakukan kajian atas penelitian yang sudah diteliti atau belum pada penelitian –penelitian sebelumnya, dilakukan uji komparasi terhadap metode yang digunakan. Dari kajian literatur sebelumnya maka akan kita dapatkan persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya yang kita tuangkan disini, sehingga keaslian ide/solusi/metode yang akan kita ajukan berbeda dengan Penelitian sebelumnya.

Keaslian mencakup perbedaan terhadap (1) metode yang digunakan, (2) hasil penelitian, (3) obyek penelitian. Hasil dari penelitian dengan mengacu kepada metode keaslian Penelitian akan mendapatkan sebuah kontribusi Penelitian yang sangat kuat dan kredibel. Kontribusi ini sangatlah penting bagi sebuah tesis/disertasi sebagai nyawa/ruh Penelitian bagi si peneliti. Biasanya dimasukkan sebagai bagian dari tujuan Penelitian yang secara ilmiah akan memperoleh, membuat atau memperbaiki model/ algoritma/ bentuk dari sebuah karya. Jadi kontribusi adalah "*kebaruan*" atau "*orisinalitas*" pengetahuan dari penelitian kita.

2.2.2. Tujuan Penelitian

Pada bagian ini, jawaban pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah dinyatakan untuk mengungkapkan metode yang digunakan dalam penelitian tesis.

2.2.3. Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini sebutkan secara spesifik tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian tersebut. Disamping itu sebutkan pula manfaat dan kegunaan penelitian baik bagi ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat. Manfaat penelitian merupakan pengembangan capaian dari tujuan penelitian yang berdampak langsung ke ilmu pengetahuan dan masyarakat.

2.2.4 Tinjauan pustaka dan Dasar Teori

Dalam kajian pustaka seorang peneliti akan menggambarkan isi dari

penelitiannya, dengan memasukkan berbagai sumber yang teruji validitas dan reliabilitasnya, serta menjadi basis dalam mengupas isi teori dan analisis sehingga didapatkanlah hasil penelitiannya. Dalam tinjauan pustaka ini juga dapat mencakup landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Landasan teori harus dikutip dari artikel jurnal yang bereputasi dengan tahun penerbitan minimal 5 tahun dari tahun penulisan.

Tips & Trik

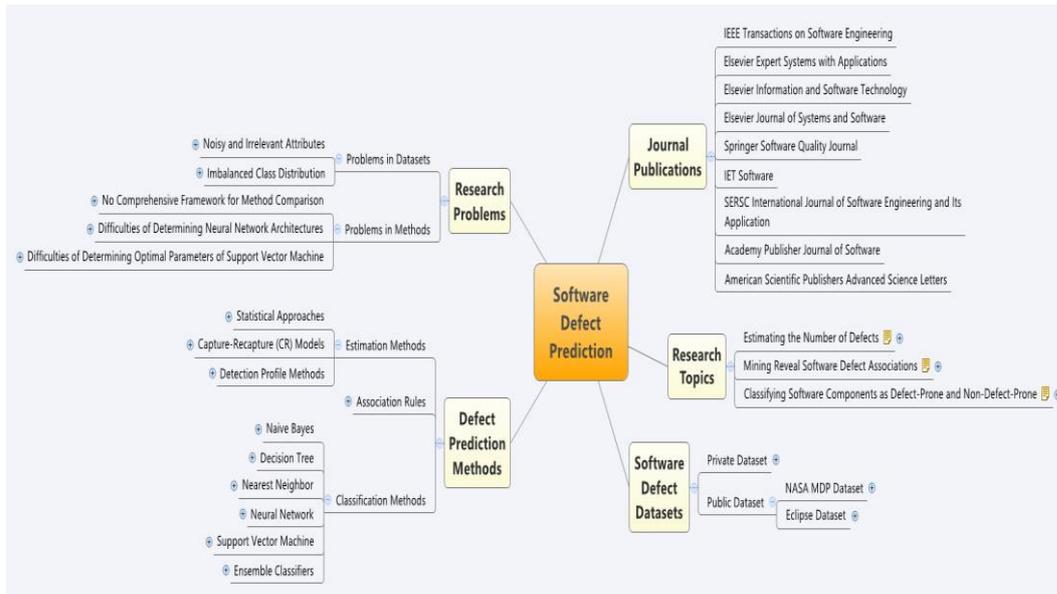
Strategi memahami posisi riset kita berada dimana? Menurut Romi (2002) yaitu dengan:

1. Memulai dengan membaca topik penelitian yang diinginkan
2. Memulai dengan me-review/menyunting paper atau jurnal yang sesuai dengan topik Penelitian
3. Membuat jadwal dan rencana harian, jika perlu per jam dengan target review 1 paper/jurnal
4. Baca minimal >100 jurnal/paper

Lebih lanjut Romi (2002) menyebutkan bahwa setelah berhasil menetapkan bidang dan topik penelitian, dan membaca banyak (puluhan atau ratusan) literatur, baik buku atau *paper journal*, baik yang berbentuk *technical paper* atau *survey paper*, maka waktunya untuk menggambarkan peta (*mapping*) pengetahuan tentang topik penelitian yang telah kita pilih.

Gunakan aplikasi Mind Map yang gratis dan di-install pada komputer kita untuk membantu kita untuk memahami suatu hal yang kompleks, cukup dengan satu gambar. Pada aplikasi ini memiliki sifat yang divergen, dan membentuk cabang dan ranting dalam bentuk hierarki, membantu kita secara alami dan pelan-pelan membuat peta pemikiran tentang suatu hal.

Menurut Romi (2002) terdapat banyak software yang bisa digunakan untuk membuat Mind Map, diantaranya yang berlisensi open source adalah FreeMind dan XMind yang secara gratis bisa kita dapatkan di internet. Contoh penggunaan aplikasi Xmind untuk penelitian tentang *software defect*.



Gambar 2.1. Contoh aplikasi XMind untuk penelitian tesis dengan tema Software Defect (Romi, 2002)

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan.

Referensi yang digunakan adalah dalam waktu 5 tahun terakhir dari sumber jurnal yang bereputasi dengan jumlah minimal kajian pustaka bagi level magister (S2) adalah sebanyak >100 artikel/jurnal bereputasi.

Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka dengan **WAJIB** menggunakan *reference manager (Mendeley atau Endnote)*.

Contoh cara penunjukkan sumber pustaka seperti tertera pada Lampiran 3

2.2.5 Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis yang baik harus bersifat logis, jelas dan dapat diuji, dengan demikian akan memperjelas

permasalahan dan memudahkan dalam menyusun metode atau cara-cara penelitian.

Hipotesis ini juga dapat berupa sebuah kesimpulan tentang metode yang akan digunakan pada penelitian mahasiswa, dan atau kontribusi awal untuk thesis.

2.2.6 Desain penelitian

Desain penelitian berisikan uraian – uraian tentang : bahan atau materi penelitian, alat, arsitektur penelitian, diagram alir, sistem model penelitian, langkah - langkah Penelitian/metode Penelitian (kualitatif, kuantitatif, konstruktif, dll), algoritma penelitian, parameter – parameter yang digunakan dalam penelitian, variable yang akan dihasilkan, dan data yang akan dikumpulkan, periodisasi Penelitian dalam bentuk *Gantt Chart*, dan metode analisis hasil.

a. Bahan atau materi penelitian.

Bahan atau materi penelitian yang dapat berwujud populasi atau sampel, harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan. Apabila bahan atau materi berupa sampel, maka perlu diuraikan cara penentuan sampel tersebut.

b. Alat

Alat – alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu, disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.

c. Langkah – langkah penelitian

Bagian ini memuat metode atau cara – cara melakukan penelitian

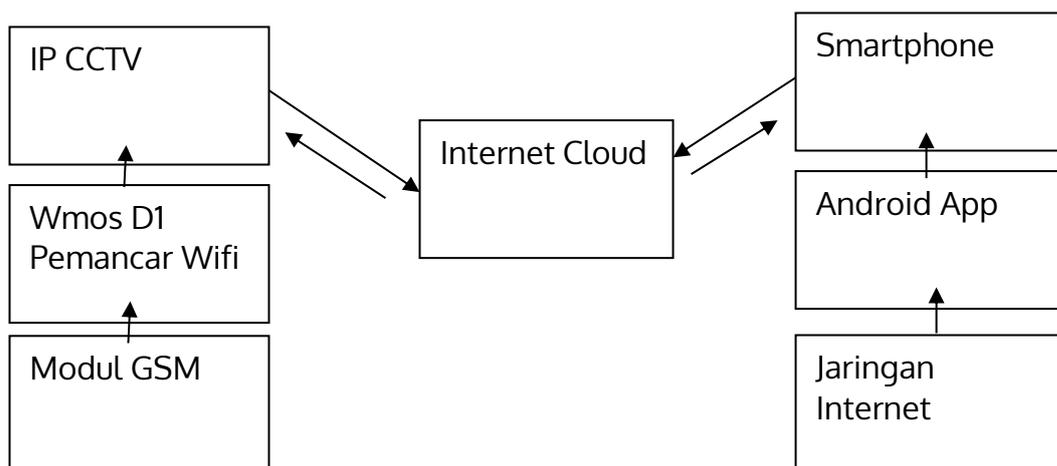
- a. *System model/arsitektur penelitian*, yang mencakup diagram rangkaian atau modul yang akan digunakan dalam penelitian
- b. *Jalan penelitian* memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- c. *Parameter Penelitian*, memuat unsur – unsur yang akan mempengaruhi proses penelitian
- d. *Variabel*, yang akan dihasilkan dari parameter penelitian dimana data yang akan dikumpulkan, dianalisis dengan detail.
- e. *Analisis* hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

d. Perancangan Sistem dan Model

Tahap selanjutnya adalah pembuatan *prototype* yang terdiri dari perencanaan *hardware* dan *software* yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Contohnya "*perencanaan hardware dalam penelitian ini yaitu IP Camera, Modul kontroler, modul SIM800L serta smartphone android. Sementara itu, software menggunakan IDE arduino dan software bawaan IP CCTV*".

e. Perancangan Hardware

Perancangan sistem *hardware* yang digunakan pada Penelitian saudara dapat digambarkan dalam bentuk diagram blok. Contoh pada "*Perancangan Perangkat Keras ini terdiri dari IP CCTV, Wemos D1, Modul GSM SIM800L dan Smartphone yang saling terhubung dan terintegrasi*". "*Seperti yang digambarkan dalam bentuk diagram blok seperti pada gambar berikut*":



Gambar 2.2 Diagram Blok Perancangan Perangkat Keras (*Hardware*)

f. Perancangan Software

Gunakan metoda perancangan software dengan sistematis, misalnya menggunakan *data flow diagram (DFD)* atau menggunakan *use case diagram*. Rancanglah lengkap dengan flowchart diagramnya dan berikan penjelasan setiap langkahnya.

dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Buku dan majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunannya ke kanan, yaitu sebagai berikut :

- a. *Buku*: Nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke-, nomor, halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), kota dan nama penerbit .
- b. *Majalah* : nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu.
- c. *Internet*

Antara berbagai bidang ilmu ada perbedaan sedikit dalam cara penulisan, misalnya dalam penggunaan tanda baca, tetapi garis besarnya tetap sama. Sebab itu, perbedaan yang kecil diperkenankan, asalkan taat terhadap asas untuk seluruh penulisan.

Contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada Lampiran 4.

2.3.2 Lampiran

Dalam lampiran (jika ada), terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, dan sifatnya melengkapi usulan penelitian.

BAB III TESIS

Tesis pada dasarnya merupakan pengembangan dari usulan penelitian, oleh karena itu sistematika penulisan hampir memiliki kesamaan seperti pada usulan penelitian, hanya bedanya dalam tesis isinya telah diperluas mencakup data – data hasil penelitian, pengolahan data, analisis hasil dan kesimpulan hasil penelitian. Tesis terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, daftar tabel (daftar), daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, dan intisari.

3.1.1 Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat : judul tesis, maksud tesis, lambang Universitas Islam Sultan Agung, Nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian tesis.

- a. **Judul tesis** dibuat sesingkat-singkatnya, seperti yang sudah diuraikan pada usulan penelitian.
- b. **Maksud tesis** ialah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik Program Studi Magister Teknik Elektro .
- c. **Lambang** Universitas Islam Sultan Agung berbentuk Segi Lima
- d. **Nama Mahasiswa** yang mengajukan tesis ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa derajat kesarjanaan. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- e. **Instansi** yang dituju ialah Program Studi Magister Teknik Elektro Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- f. **Tahun penyelesaian** tesis ialah tahun ujian tesis terakhir dan ditempatkan di bawah kata Semarang.

Contoh halaman sampul depan terlihat pada Lampiran 5.

3.1.2 Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

3.1.3 Halaman pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para Pembimbing dan para Penguji, dan tanggal ujian. Contoh halaman pengesahan terdapat pada Lampiran 6 (disediakan oleh Program Studi Magister Teknik Elektro UNISSULA).

3.1.4 Halaman pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi tesis tidak merupakan jiplakan (plagiat) dan juga bukan dari karya orang lain. Contoh pernyataan terdapat pada Lampiran 7.

3.1.5 Prakata

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud tesis, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah.

3.1.6 Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul ; bab; judul sub bab; judul anak sub bab disertai dengan nomor halamannya.

3.1.7 Daftar tabel (daftar)

Jika dalam tesis terdapat banyak tabel (daftar), maka perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel (daftar) beserta dengan nomor halamannya. Akan tetapi, kalau hanya ada beberapa tabel (daftar) saja, daftar ini tidak usah dibuat.

3.1.8 Daftar gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

3.1.9 Daftar lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat

bila tesis dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya ialah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

3.1.10 Arti lambang dan singkatan

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam tesis disertai dengan arti dan satuannya bila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan.

3.1.11 Intisari

Intisari (*abstract*) ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Intisari berisikan uraian secara singkat tentang latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian yang dituliskan secara singkat, padat, dan jelas. Intisari ditulis dalam 3 alinea, dengan panjang tidak lebih dari 1 halaman dan diketik dengan jarak 1 spasi. Diakhir intisari dituliskan kata kunci (*keywords*)

3.2 Bagian Utama

Bagian utama tesis mengandung bab-bab: pendahuluan, tinjauan pustaka, cara penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran.

3.2.1 Pendahuluan

Serupa dengan usulan penelitian, bab pendahuluan berisi : latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, keaslian Penelitian dan kontribusi thesis.

3.2.2 Kajian Pustaka

- a. Tinjauan pustaka isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian, dan mungkin telah diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.
- b. Landasan teori juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada usulan penelitian, dan mungkin telah diperluas dan disempumakan.
- c. Hipotesis berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, dan hampir sama dengan yang sudah dipaparkan pada usulan penelitian.

3.2.3 Cara (Metode) Penelitian

Pada bab ini terdapat uraian rinci tentang bahan atau materi penelitian, alat yang

digunakan dalam penelitian, langkah - langkah penelitian, analisis hasil, dan kesulitan-kesulitan dan cara pemecahannya.

- a. **Arsitektur/Sistem Model Penelitian** merupakan model dalam bentuk flowchart, diagram block, atau rangkaian elektronik dari model yang akan diajukan dalam Penelitian tesis.
- b. **Bahan atau materi penelitian** harus dinyatakan spesifikasinya selengkap-lengkapnyanya. Untuk penelitian di laboratorium, haruslah disebutkan asal, cara penyiapan, sifat fisis, dan susunan kimia bahan yang dipakai. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.
- c. **Alat** yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian diuraikan dengan jelas dan sedapat-dapatnya disertai dengan gambar.
- d. **Langkah-langkah penelitian** berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil dalam pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya dapat digambarkan dalam bentuk flowchart maupun diagram blok.
- e. **Kesulitan-kesulitan** yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu sekali ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari hal-hal tidak menyenangkan.

3.2.4 Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub bab tersendiri.

- a. Hasil penelitian sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea pertama bab ini, sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar dan gambar yang nomornya disebutkan.
- b. Pengujian purwarupa/software merupakan metoda yang membuktikan bahwa prototype alat maupun software bekerja dengan baik dan ditandai dengan hasil pengujian yang baik sesuai dengan metoda pengujian yang ada pada dunia riset.
- c. Pembahasan, tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

3.2.5 Kesimpulan

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

- a. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kesimpulan ini merupakan pejabaran dari pertanyaan dalam rumusan masalah dan tujuan pada Bab 1.
- b. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan, atau memperkembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran tidak merupakan keharusan.

3.3 Bagian Akhir

Bagian Akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran

- a. **Daftar pustaka**, disusun seperti pada usulan Penelitian sesuai dengan kaidah penulisan referensi di IEEE dalam bentuk angka [1], [2], dst.
- b. **Lampiran** dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama tesis.

BAB IV TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan, meliputi: bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, bahasa dan penulisan nama.

4.1 Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: Jenis dan ukuran kertas, sampul dan warna sampul.

- a. **Jenis kertas:** Kertas HVS (80 gsm) berwarna putih
- b. **Ukuran kertas:** 21 cm x 27,9 cm (kuarto / A4)
- c. **Sampul :** Dibuat dalam hardcover, tulisan dicetak dengan warna hitam
- d. **Warna sampul:** Biru muda

4.2 Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

a. Jenis huruf

- 1) Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* dengan ukuran 12 pt dan untuk seluruh naskah harus menggunakan jenis huruf yang sama. Penggunaan huruf miring atau persegi, tidak diperkenankan.
- 2) Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

b. Bilangan dan satuan

- 1) Bilangan diketik dengan angka. Contoh: catu daya menggunakan 4 buah batere. Jika bilangan ditempatkan pada permulaan kalimat, maka bilangan tidak boleh diketik dengan angka tetapi dituliskan penyebutannya. Contoh: Empat buah batere digunakan sebagai catu daya
- 2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik. Contoh: Tegangan terukur adalah 218,32 V, dan arus listrik terukur adalah 5,16 A.
- 3) Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya: V, A, kW, m/s, kg,dan seterusnya.

c. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat dalam format 1,5 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka harus diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

d. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- 1). Tepi atas : **4 cm**
- 2). Tepi bawah : **3 cm**
- 3). Tepi kiri : **4 cm**
- 4). Tepi kanan : **3 cm**

e. Pengisian Ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang. Kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

f. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.

g. Bab, sub bab, dan anak sub bab

- 1) **Judul bab** harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik, dan diberi huruf tebal (*bold*)

Contoh penulisan judul bab :

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

- 2) **Judul Sub bab** diketik mulai dari batas kiri, tetapi hanya huruf pertama saja dari setiap kata – kata yang dipakai sebagai judul sub bab yang diberi huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik dan diberi huruf tebal (*bold*)
Kalimat pertama sesudah judul sub bab dimulai dengan alinea baru.

Contoh penulisan sub bab :

2.1 Tinjauan Pustaka

.....

.....

..... dst

- 3) **Anak sub bab** diketik mulai dari batas kiri, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik dan diberi huruf tebal (*bold*). Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- . Contoh penulisan anak sub bab :

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Prinsip Kerja Generator Induksi

.....
.....
..... dst

h. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

Contoh penulisan:

Gangguan tidak simetris pada sistem tenaga listrik terdiri atas:

- 1. Gangguan hubung singkat fasa ke tanah
- 2. Gangguan hubung singkat 2 fasa ke tanah
- 3. Gangguan hubung singkat antar fasa

i. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), judul bab dan persamaan ditulis simetris terhadap batas tepi kiri dan kanan pengetikan.

4.3 Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, judul bab, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

a. Halaman

- 1) Bagian awal tesis, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
Contoh: i. ii. iii. iv, dan seterusnya.
- 2) Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai ke

halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.

Contoh: 1, 2, 3, 4, dan seterusnya;

- 3) Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali pada halaman yang terdapat judul bab, maka nomor halaman ditempatkan dibagian tengah bawah halaman.
- 4) Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

b. Judul bab, sub bab dan anak sub bab

- 1) Judul bab diberi nomor urut dengan angka romawi besar yang dicetak tebal.

Contoh:

BAB III METODE PENELITIAN

- 2) Judul sub bab diberi nomor urut dengan angka Arab, sesuai dengan judul bab dan dicetak tebal. Contoh: **3.1 Model Penelitian**
- 3) Judul anak sub bab diberi nomor urut dengan angka Arab, sesuai dengan judul bab dan dicetak tebal. Contoh: **3.1.1 Penentuan Sampel**

c. Tabel (daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan nomor bab dimana tabel tersebut berada. Contoh : Tabel 2.1 yang berarti tabel tersebut berada pada bab II dengan nomor urut 1.

d. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan nomor bab dimana gambar tersebut berada. Contoh : Gambar 3.2 yang berarti tabel tersebut berada pada bab III dengan nomor urut 2.

e. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Penomoran disesuaikan dengan nomor bab dimana persamaan tersebut berada, dan jika rumus tersebut hasil kutipan, maka harus diberi sitasi
Contoh: Rumus gaya dari muatan medan listrik adalah [1]:

$$F = \frac{1}{4\pi\epsilon_0} \frac{q_1q_2}{r^2} \dots\dots\dots(2.5)$$

persamaan tersebut terdapat pada bab 2 dengan nomor urut 5.

4.4 Tabel (Daftar) dan Gambar

a. Tabel (Daftar)

- 1) Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris diatas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik, tulisan tabel dicetak tebal, contoh **Tabel 2.4.**
- 2) Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- 3) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara, yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- 4) Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 5) **Diatas** dan dibawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.

Contoh penulisan tabel tanpa ada penggalan:

Tabel 2.4. Resistivitas bahan-bahan konduktor standar

Material	Mikro – Ohm – Cm						
	ρ_0	ρ_{20}	ρ_{25}	ρ_{50}	ρ_{75}	ρ_{80}	ρ_{100}
Cu 100%	1,58	1,72	1,75	1,92	2,09	2,12	2,26
Cu 97,5%	1,63	1,77	1,80	1,97	2,14	2,18	2,31
Al 61%	2,60	2,83	2,89	3,17	3,46	3,51	3,74

Contoh penulisan tabel jika terpaksa ada penggalan:

Tabel 4.5. Hasil pengujian tingkah laku generator induksi beban induktif

No	I _{Induktif} (Watt)	Saluran	I _{Saluran} (A)	V _{Saluran} (V)	P _{out} (Watt)	Cos θ	Frekwensi (Hz)	N _{Generator} (rpm)
1	10	R	0,14	210	13,23	0,45	50,8	1587
		S	0,14	210	13,23	0,45	50,8	
		T	0,14	210	13,23	0,45	50,8	
2	20	R	0,27	202	22,90	0,42	50,2	1565
		S	0,27	202	22,90	0,42	50,2	
		T	0,27	202	22,90	0,42	50,2	

Pada halaman berikutnya penulisan tabel dilanjutkan, tetapi diatas tabel diberi nomor tabel yang sama dan disusul dengan kata **lanjutan** tanpa diberikan judul

Tabel 4.5. Lanjutan

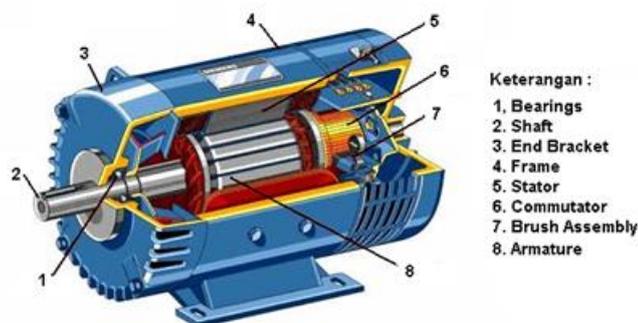
3	30	R	0,36	196	26,81	0,38	49,9	1546
		S	0,36	196	26,81	0,38	49,9	
		T	0,36	196	26,81	0,38	49,9	
4	40	R	0,56	187	34,55	0,33	49,5	1522
		S	0,56	187	34,55	0,33	49,5	
		T	0,56	187	34,55	0,33	49,5	

b. Gambar

Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan)

- 1) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik
- 2) Gambar tidak boleh dipenggal
- 3) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- 4) Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas
- 5) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk)
- 6) Letak gambar diatur supaya simetris dan tulisan gambar dicetak tebal, contoh **Gambar 4.1.**

Contoh penulisan gambar:



Gambar 4.1. Konstruksi motor arus searah

4.5 Bahasa

a. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek keterangan). Dengan izin Ketua Program Studi Magister Teknik Elektro, tesis dapat ditulis dalam bahasa Inggris.

b. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, "saya" diganti dengan *penulis*.

c. Istilah

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan, dan jika terpaksa harus memakai istilah asing maka ditulis dengan huruf miring (*italic*). Contoh: Tegangan kedip (*sag voltage*) merupakan penurunan tegangan *Flashover* dapat menimbulkan gangguan hubung singkat

d. Ejaan

Ejaan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

e. Kesalahan yang sering terjadi

- 1) Kata penghubung, *seperti*, *sehingga*, dan *sedangkan*, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat
- 2) Kata depan, misalnya *pada*, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (akan merusak susunan kalimat)
- 3) Kata *dimana* dan *dari* sering kurang tepat pemakaiannya, dan "diperlakukan tepat seperti kata " *where*" dan " *of*" dalam bahasa Inggris
- 4) Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*.
- 5) Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

4.6 Penulisan Nama

a. Nama penulis yang diacu

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat kesarjanaan.

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhinya saja,

dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk, atau et. al.:

Contoh :

- 1) Menurut Calvin (1978)
 - 2) Menurut Arief [1],....
 - 2) Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fermstrom, 1943) menghasilkan
 - 3) Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel dkk, 1976)
- Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang, yaitu Meisel S.L., Mc. Collough, J.P., Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B.

Contoh tata cara penulisan nama penulis yang diacu dalam sumber pustaka dapat dilihat dalam lampiran 3

b. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et. al. saja. Style yang digunakan dalam penulisan daftar pustaka adalah IEEE.

Contoh:

Meisel, S. L; Mc Collogh, J.P; Leckthaler, C.H & Weisz, P.B. 1976.....

Tidak boleh ditulis hanya:

Meisel, S.L. dkk atau Meisel, S.L. et. al.

c. Nama penulis lebih dari satu

Jika nama penulis terdiri dari 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

- 1) Sultan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T. atau Alisyahbana, Sultan Takdir.
- 2) Donald Fitzgerald Othmer ditulis: Othmer, D.F.

Contoh penulisan nama penulis dalam daftar pustaka dapat dilihat dalam lampiran 4

d. Nama dengan garis penghubung

Kalau Nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh:

Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin – Sutrisno

e. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama, yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya.

Contoh:

- 1) Mawardi A.I. ditulis: Mawardi A.I.
- 2) Williams D. Ross Jr. ditulis: Ross, Jr., WD.

f. Derajat keserjanaan

Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan.

4.7 Catatan Bawah, Istilah Baru dan Kutipan

a. Catatan Bawah

Sebaiknya (kalau tidak perlu sekali) dihindari penggunaannya.

b. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

c. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari tiga baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 baris, dua spasi. Diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis. Kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).

BAB V

PEDOMAN PENULISAN NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Memperhatikan SK Dikti No.152/E/T/2012 tentang publikasi ilmiah, yang menyatakan bahwa lulusan program magister harus telah menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah nasional diutamakan yang terakreditasi Dikti, maka berikut ini diberikan pedoman tata cara penulisan naskah publikasi ilmiah.

Pedoman Penulisan Naskah

1. Bahasa :

Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia menurut ejaan yang disempurnakan (EYD).

2. Pengetikan :

Artikel diketik pada kertas HVS berukuran A4, menggunakan MS Word, dengan jarak 1,5 spasi, format 2 kolom, dan menggunakan huruf *Times New Roman* berukuran 12 pt.

3. Jumlah Halaman :

Jumlah maksimum halaman 20, termasuk daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

4. Batas tepi halaman

Margin halaman 3 cm (atas & kiri), dan 2 cm (bawah & kanan).

5. Struktur penulisan (secara berurutan) :

- Judul Artikel
- Nama penulis
- Unit kerja & Alamat penulis
- Abstrak
- Pendahuluan
- Metode Penelitian
- Hasil Penelitian
- Pembahasan, simpulan & saran (jika ada)
- Ucapan terima kasih (jika perlu)
- Daftar pustaka

6. Judul Artikel :

- Tidak terlalu panjang, dan mudah dimengerti. Jumlah kata maksimum 14 untuk bahasa Indonesia dan 10 bahasa Inggris.

- Judul diketik dengan huruf Kapital tebal dengan spasi 1, huruf *Times New Roman* dengan 14 pt.
- Menggambarkan isi artikel.
- Tidak menggunakan rumus dan singkatan.
- Tidak ada kata-kata yang kurang efektif seperti "pengaruh", "kajian", "studi", "beberapa", "analisis", dan sejenisnya.

7. Penulis :

- Nama penulis ditulis tanpa menggunakan gelar.
- Jika penulis lebih dari satu, penulis utama ditulis lebih dahulu.
- Penulis korespondensi diberi tanda.
- Unit kerja dan alamat penulis ditulis lengkap, untuk penulis korespondensi dilengkapi alamat email.

8. Abstrak :

- Ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan jumlah kata maksimum 200 kata dalam 1 paragraf saja dengan jarak 1 spasi.
- Memuat latar belakang, metode, hasil dan kesimpulan dengan perbandingan yang proporsional.
- Tidak ada pengacuan ke tabel, gambar dan pustaka.
- Singkatan harus diperjelas (kecuali jika sudah ada singkatan yang telah disepakati).
- Kata kunci mencerminkan konsep penting dalam artikel dengan jumlah 3 sampai 5 kata.

9. Pendahuluan :

- Berisi latar belakang, permasalahan, hipotesis (jika ada), pendekatan atau pemecahan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan landasan teori (jika diperlukan).
- Acuan pustaka harus merupakan landasan penelitian, dan mutakhir

10. Metode Penelitian

Berisi prosedur penelitian, bahan dan peralatan analisis penelitian, pengumpulan data, analisis dan pengolahan data

11. Hasil Penelitian :

- Sajikan secara sistematis dan hanya data yang berkaitan dengan tujuan yang ditampilkan
- Tabel yang terlalu besar dan terkesan rumit perlu disederhanakan
- Tidak menampilkan data secara berulang
- Tidak menarasikan angka dalam tabel atau ilustrasi tetapi nyatakan dengan kalimat yang memberikan penguatan temuan penelitian.

12. Pembahasan

- Tidak mengulang angka-angka yang telah disajikan didalam tabel atau grafik dan tidak sekedar menarasikan hasil penelitian tetapi menyajikan informasi yang didapat dari hasil penelitian.
- Perlu adanya perbandingan hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian lainnya secara komprehensif.
- Pembahasan ditutup dengan sebuah sintesis yang menyatakan tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan.

13. Kesimpulan :

- Berisikan ringkasan yang harus menjawab permasalahan dan tujuan penelitian.
- Ditulis dalam satu paragraf, tidak menggunakan penomoran, penandaan, dan sejenisnya.

14. Saran (jika perlu)

Harus berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian

15. Ucapan terima kasih

Hanya ditujukan kepada pihak yang pantas seperti pemberi dana penelitian, dan pemberi bahan dan sarana penelitian.

16. Daftar Pustaka

- Penulisan acuan pustaka berdasarkan sistem IEEE
- Urutan penulisan : nama lengkap penulis, tahun terbit, judul artikel/buku, nama jurnal beserta volumenya atau nama penerbit buku
- Daftar disusun menurut abjad nama belakang penulis (*surename*)
- Seluruh jurnal atau buku yang diacu dalam penelitian harus dituliskan dalam daftar pustaka.

17. Gambar

Gambar diberi nomor secara berurutan dan diberi keterangan yang diletakkan dibawah gambar dengan letak yang proporsional. Gambar harus jelas, tidak berwarna dan tidak diberi bingkai.

18. Tabel

Tabel diberi nomor secara berurutan dan diberi keterangan yang diletakkan diatas gambar dengan letak yang proporsional. Tabel tidak menggunakan garis-garis bantu dan berisikan data-data yang penting saja.

19. Simbol

Simbol dituliskan sesuai aslinya, penulisan rumus-rumus matematika harus diketik dan diberi nomor secara urut yang diletakkan diantara dua

tanda kurung. Semua nomor urut persamaan harus diletakkan di sisi kanan dari persamaan tersebut

20. Satuan - satuan

Satuan-satuan yang dipergunakan dalam penulisan artikel adalah satuan SI, jika satuan lain harus digunakan, maka satuan SI juga harus dicantumkan diantara dua tanda kurung

21. Istilah

Penulisan istilah dalam bahasa asing harus dituliskan dengan huruf *italic*.

Contoh struktur format penulisan

Contoh format penulisan naskah publikasi

JUDUL ARTIKEL

Nama penulis

Unit kerja

Alamat penulis & email

Abstrak

Kata kunci :

Pendahuluan

Metode Penelitian

-

Hasil Penelitian

Pembahasan

Kesimpulan

Ucapan Terima Kasih

Daftar Pustaka

Atau mengacu kepada format penulisan yang terdapat pada *International Journal of Telematic and Informatics* yang dikelola oleh Magister Teknik Elektro UNISSULA sebagai berikut:

A Title is Fewest Possible Words, Accurately Describe the Content

(Center, Bold, Arial 16, max **10 words** in English)

First Autor, Second Author, Third Author

Institution/affiliation

address, telp/fax of institution/affiliation

e-mail: xxxx@xxxx.xxx

Abstract

A well-prepared abstract enables the reader to identify the basic content of a document quickly and accurately, to determine its relevance to their interests, and thus to decide whether to read the document in its entirety. The Abstract should be informative and completely self-explanatory, provide a clear statement of the problem, the proposed approach or solution, and point out major findings and conclusions. The Abstract should be 100 to 150 words in length. The abstract should be written in the past tense. Standard nomenclature should be used and abbreviations should be avoided. No literature should be cited. The keyword list provides the opportunity to add keywords, used by the indexing and abstracting services, in addition to those already present in the title. Judicious use of keywords may increase the ease with which interested parties can locate our article.

Keywords: maximum 5 keywords from paper

1. Introduction

The main text format consists of a flat left-right columns on A4 paper (quarto). The margin text from the left, right, top, and bottom 3 cm. The manuscript is written in Microsoft Word, single space, Arial 10 pt and maximum 12 pages, which can be downloaded at the website: <http://section.iaesonline.com/index.php/JTI>

A title of article should be the fewest possible words that accurately describe the content of the paper. Omit all waste words such as "*A study of ...*",

"*Investigations of ...*", "*Implementation of ...*", "*Observations on ...*", "*Effect of.....*", "*Analysis of ...*", "Design of..." etc. Indexing and abstracting services depend on the accuracy of the title, extracting from it keywords useful in cross-referencing and computer searching. An improperly titled paper may never reach the audience for which it was intended, so be specific [1-4].

The Introduction should provide a clear background, a clear statement of the problem, the relevant literature on the subject, the proposed approach or solution, and the new value of research which it is innovation. It should be understandable to colleagues from a broad range of scientific disciplines [5].

Organization and citation of the bibliography are made in Vancouver style in sign [6, 7] and so on. The terms in foreign languages are written italic (italic). Authors are suggested to present their articles in the section structure: **Introduction - The Proposed Method/Algorithm (optional) - Research Method - Results and Discussion – Conclusion** [8-11].

Literature review that has been done author used in the chapter "Introduction" to explain the difference of the manuscript with other papers, that it is innovative, it are used in the chapter "Research Method" to describe the step of research and used in the chapter "Results and Discussion" to support the analysis of the results [2]. If the manuscript was written really have high originality, which proposed a new method or algorithm, the additional chapter after the "Introduction" chapter and before the "Research Method" chapter can be added to explain briefly the proposed method or algorithm [9-11].

2. Research Method

Explaining research chronological, including research design, research procedure (in the form of algorithms, Pseudocode or other), how to test and data acquisition [1], [3]. The description of the course of research should be supported references, so the explanation can be accepted scientifically [2], [4].

Tables and Figures are presented center, as shown below and cited in the manuscript.

Table 1. The Performance of ...

Variable	Speed (rpm)	Power (kW)
x	10	8.6
y	15	12.4
z	20	15.3

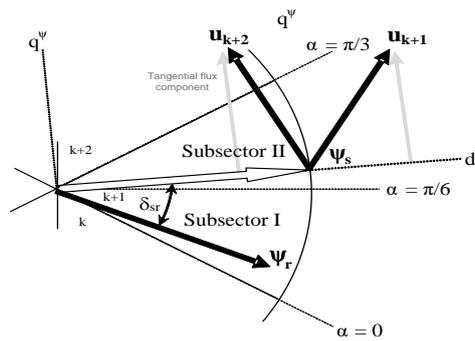


Figure 1. Effects of selecting different switching under dynamic condition

3. Results and Analysis

In this section, it is explained the results of research and at the same time is given the comprehensive discussion. Results can be presented in figures, graphs, tables and others that make the reader understand easily [2], [5]. The discussion can be made in several sub-chapters.

3.1. Sub Bab 1

xx

3.2. Sub Bab 2

yy

4. Conclusion

Provide a statement that what is expected, as stated in the "Introduction" chapter can ultimately result in "Results and Discussion" chapter, so there is compatibility. Moreover, it can also be added the prospect of the development of research results and application prospects of further studies into the next (based on result and discussion).

References

The main references are international journals and proceeding. All references should be to the most pertinent and up-to-date sources. References are written in Vancouver style. **Each citation should be written in the order of appearance in the text.** Please use a consistent format for references – see examples below:

Journal:

[1] Author1 A, Author2 B. Title of Manuscript. *Name of Journal or its Abbreviation*. year; Vol.(Issue): pages.

- [2] Casadei D, Serra G, Tani K. Implementation of a Direct Control Algorithm for Induction Motors Based on Discrete Space Vector Modulation. *IEEE Transactions on Power Electronics*. 2007; 15(4): 769-777. (in this case Vol.15, Issues 4, and page 769-777)

Proceeding:

If the proceedings consists of several volumes

- [3] Author1 A, Author2 B. *Title of Manuscript*. Name of Conference of Seminar. City. Year; volume: pages.
- [4] Calero C, Piatini M, Pascual C, Serrano MA. *Towards Data Warehouse Quality Metrics*. Proceedings of the 3rd Intl. Workshop on Design and Management of Data Warehouses (DMDW). Interlaken. 2009; 39: 2-11. (in this case, city: Interlaken, year: 2009, Vol.39, page: 2-11)

If the proceedings in single volume

- [5] Author1 A, Author2 B. *Title of Manuscript*. Name of Conference or Seminar. City. year: pages.
- [6] Yamin L, Wanming C. *Implementation of Single Precision Floating Point Square Root on FPGAs*. IEEE Symposium on FPGA for Custom Computing Machines. Napa. 2008: 226-232.

Textbooks:

If the references are refer to specific page range in a book

- [7] Author1 A, Author2 B. The Title of the Book. Edition. City: Publishert. year: pages.
- [8] Mohan N, Undeland TM, Robbins WP. Power Electronics. New York: John Wiley & Sons. 2005: 11-13.
- [9] Ward J, Peppard J. Strategic planning for Information Systems. Fourth Edition. West Susse: John Willey & Sons Ltd. 2007: 102-104.

If the references are refer to some separate pages in a book.

- [10] Author1 A, Author2 B. Judul Buku. City: Publisher. Year.
- [11] Mohan N, Undeland TM, Robbins WP. Power Electronics. New York: John Wiley & Sons. 2005.
- [12] Ward J, Peppard J. Strategic planning for Information Systems. Fourth Edition. West Susse: John Willey & Sons Ltd. 2007.

Edited book:

- [13] Author1 A, Author2 B. *Editors*. Title of the Book. City: Publisher. Year.
- [14] Zade F, Talenta A. *Editors*. Advanced Fuzzy Control System. Yogyakarta: UAD Press. 2010.

Chapter in a book:

- [15] Author1 A, Author2 B. Title of the Book. In: Editor1 A, Editor2, B. Title of the Book. Edition. City: Publisher. Year: pages.
- [16] Arkanuddin M, Fadlil A, Sutikno T. A Neuro-Fuzzy Control for Robotic Application Based on Microcontroller. In: Krishnan R, Blaabjerg F. *Editors*. Advanced Control for Industrial Application. 2nd ed. London: Academic Press; 2006: 165-178.

Translated Books.

- [17] Originil Author. Year. Title of the Translated Book. Translater. City: Publisher of the translated book. Year of the translated book.
- [18] Pabla. 2004. Sistem Distribusi Tenaga Listrik. Abdul Hadi. Jakarta: Erlangga. 2007.

Thesis/Disertation:

- [19] Author. Title of Thesis/Disertation. Thesis/Disertation. City & Name of University/Institute/College; Year.
- [20] Rusdi M. A Novel Fuzzy ARMA Model for Rain Prediction in Surabaya. PhD Thesis. Surabaya: Postgraduate ITS; 2009.

Paten:

- [21] Author1 A, Author2 B.. *Title (this should be in italics)*. Patent number (Patent). Year of publication.
- [22] Ahmad LP, Hooper A. *The Lower Switching Losses Method of Space Vector Modulation*. CN103045489 (Patent). 2007.

Standards:

- [23] Name of Standard Body/Institution. Standard number. *Title (this should be in italics)*. Place of publication. Publisher. Year of publication.
- [24] IEEE Standards Association. 1076.3-2009. *IEEE Standard VHDL Synthesis Packages*. New York: IEEE Press; 2009.

Reports

[25] Author/Editor (if it is an editor/editors always put (ed./eds.) after the name).
Title (this should be in italics). Organisation. Report number: (this should be followed by the actual number in figures). Year of publication.

[26] James S, Whales D. *The Framework of Electronic Government*. U.S. Dept. of Information Technology. Report number: 63. 2005.

Internet:

Avoid wherever possible

Note:

Please be sure to check for spelling and grammar before submitting your paper.

LOG BOOK : BIMBINGAN PRA SEMINAR TESIS

Nama Mahasiswa : _____
 N I M : _____
 Judul Tesis : _____
 Pembimbing 1 : _____
 Pembimbing 2 : _____

NO	TANGGAL	CATATAN/ URAIAN KEGIATAN	PARAF DOSEN

LOG BOOK : BIMBINGAN PRA SEMINAR TESIS

Nama Mahasiswa : _____
N I M : _____
Judul Tesis : _____
Pembimbing 1 : _____
Pembimbing 2 : _____

NO	TANGGAL	CATATAN/ URAIAN KEGIATAN	PARAF DOSEN

LOG BOOK : BIMBINGAN PRA SEMINAR TESIS

Nama Mahasiswa : _____
 N I M : _____
 Judul Tesis : _____
 Pembimbing 1 : _____
 Pembimbing 2 : _____

NO	TANGGAL	CATATAN/ URAIAN KEGIATAN	PARAF DOSEN

LOG BOOK : BIMBINGAN PRA SIDANG TESIS

Nama Mahasiswa : _____
N I M : _____
Judul Tesis : _____
Pembimbing 1 : _____
Pembimbing 2 : _____

NO	TANGGAL	CATATAN/ URAIAN KEGIATAN	PARAF DOSEN

LOG BOOK : BIMBINGAN PRA SIDANG TESIS

Nama Mahasiswa : _____
 N I M : _____
 Judul Tesis : _____
 Pembimbing 1 : _____
 Pembimbing 2 : _____

NO	TANGGAL	CATATAN/ URAIAN KEGIATAN	PARAF DOSEN

LOG BOOK : BIMBINGAN PASCA SIDANG TESIS

Nama Mahasiswa : _____
N I M : _____
Judul Tesis : _____
Pembimbing 1 : _____
Pembimbing 2 : _____

NO	TANGGAL	CATATAN/ URAIAN KEGIATAN	PARAF DOSEN

LOG BOOK : BIMBINGAN PASCA SIDANG TESIS

Nama Mahasiswa : _____
 N I M : _____
 Judul Tesis : _____
 Pembimbing 1 : _____
 Pembimbing 2 : _____

NO	TANGGAL	CATATAN/ URAIAN KEGIATAN	PARAF DOSEN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh halaman judul usulan penelitian

**MITIGASI HARMONIK DALAM SISTEM TENAGA LISTRIK
DI PT. INDO TEKSTIL SEMARANG**

Usulan Penelitian Tesis S-2

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik
Program Studi Magister Teknik Elektro



Diajukan oleh
Slamet Budi Waluyo
MTE06010001

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ELEKTRO
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
SEPTEMBER, 2020**

Lampiran 2 Contoh lembar persetujuan usulan tesis

Usulan Penelitian

**MITIGASI HARMONIK DALAM SISTEM TENAGA LISTRIK
DI PT. INDO TEKSTIL SEMARANG**

Yang diajukan oleh
Slamet Budi Waluyo
MTE06010001

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

(Nama pembimbing utama)

tanggal

Pembimbing Pendamping

(Nama pembimbing pendamping)

tanggal

Lampiran 3 Cara Penunjukkan Sumber Pustaka

Penunjukkan sumber pustaka dalam uraian, dengan cara sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat:
"Ferret (1959) menyebutkan bahwa marga *Artocarpus* di Asia mencakup sejumlah 50 jenis"
Atau:
"Ferret [1] menyebutkan bahwa marga *Artocarpus* di Asia mencakup sejumlah 50 jenis"
2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat
"Leukoplas yang mengandung butir-butir amilum yang besar ditemukan oleh Diers (1963) di dalam serbuk *Oenothera Hooker*".
Atau:
"Leukoplas yang mengandung butir-butir amilum yang besar ditemukan oleh [2] di dalam serbuk *Oenothera Hooker*".
3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat
"Penggunaan sterilisator autoklat, dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada gula yang dipergunakan dalam medium (Suprpto, 1979)".
Atau:
"Penggunaan sterilisator autoklat, dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada gula yang dipergunakan dalam medium [3]".
4. Penulis 2 orang
Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus disebutkan atau hanya disebutkan dalam angka referensi saja.
"Philips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis *Hereford* yang berumur 224 hari".
Atau:
"Pada penelitian yang dilakukan oleh [5] menemukan spermatozoa pada testis *Hereford* yang berumur 224 hari".

5. Penulis lebih dari 2 orang

Kalau penulis terdiri lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis I diikuti dengan dkk atau et-al.

"Buluh serbuk sari *Lilium Lingiflorum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen, dkk, 1964) atau (Rosen et.-al., 1964)".

6. Yang diacu lebih dari 2 sumber

Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan:

"Menurut Shuka dan Misra (1979). Davis dan Heywood (1973), dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematik".

Atau:

"Menurut [5], [6], [7] dan [9] studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematik".

Lampiran 4 Cara Penulisan Daftar Pustaka

Secara umum, setiap buku ditulis dengan susunan seperti berikut:

Nama belakang pengarang, nama depan pengarang. tahun penerbitan. Judul. informasi cetakan jika ada, negara atau kota terbit dan penerbit.

Aturan yang lebih khusus beserta contoh dijelaskan di bawah ini.

1. Buku ditulis oleh satu orang

Leshin, J.W. 2004. *Management Information Systems*. London: McMunster Publishing.

2. Jika pengarang lebih dari satu, susunan setiap pengarang tetap seperti pada satu pengarang. Namun, dalam hal ini, antara dua orang perlu dipisahkan dengan titik-koma dan tanda &.

Nur, A. ; & Hutabarat, J. 2004. *Sistem Informasi Pemasaran*. Yogyakarta : Penerbit Obor.

Pada contoh di atas, pengarang yaitu Andi Nur dan Jeffrey Hutabarat.

3. Bila data pengarang buku tidak ada, sebutkan bagian nama dengan Anonymous untuk buku berbahasa asing atau Anonim untuk buku berbahasa Indonesia.

4. Jika lebih dari satu buku ditulis oleh pengarang yang sama pada tahun yang sama, tambahkan a, b, dan seterusnya pada bagian tahun.

Roy, A. 1998a. *Chaos Theory*. New York: McMillan Publishing Enterprises.

Roy, A. 1998b. *Classic Chaos*. New York: McMillan Publishing Enterprises.

5. Bila yang diacu adalah artikel dalam sebuah majalah atau koran, tanggal disebutkan setelah tahun.

Farhan, A. 2005, 3 Februari. *e-Learning pada Sistem Pendidikan di Indonesia*. Koran Kedaulatan Rakyat.

6. Bila yang diacu adalah artikel dalam sebuah jurnal, tuliskan nama jurnal setelah judul artikel. Cantumkan pula volume dan nomor penerbitannya.

Suyanto, M. 2006. *Pengembangan Film Animasi 3D untuk Industri Film Indie*. Jurnal DASI Amikom, Volume 1, Nomor 1. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amikom Yogyakarta.

7. Bila yang diacu adalah artikel dalam sebuah *proceeding* suatu konferensi, nama editor perlu disebutkan setelah judul artikel dan kemudian diikuti dengan judul *proceeding*.

Amriyanto, F. 2005. *Development of Low Cost Web-based Applications*. William Sterling & Cohan Murray (Editors). Proceeding of Web-based Applications. Austria: Johannes Kepler University.

8. Bila yang diacu adalah Skripsi, Tesis, atau Disertasi, perlu penyebutan Skripsi, Tesis, atau Disertasi disesuaikan dengan bahasa aslinya.

Kiren, R.S. 1997. *Medical Advances and Quality of Life*. Unpublished Doctoral Dissertation. USA: Omaha State University.

Rudyanto, A. 2005. *Sistem e-Office di KPTU FT UGM Yogyakarta*. Tesis Tidak Terpublikasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

9. Bila yang diacu adalah *paper* yang dipresentasikan dalam suatu seminar, perlu penyebutan nama seminarnya.

Kusrini. 2005. *Sistem Pakar mendeteksi Jenis Penyakit Paru-paru*. Paper yang dipresentasikan pada Seminar Hasil Riset. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

10. Jika yang diacu adalah karya-karya yang tidak dipublikasikan, perlu penyebutan yang menyatakan bahwa karya tersebut tidak dipublikasikan.

Utami, E. 2005. *Keamanan Sistem Komputer*. Diktat Tidak Terpublikasi. Yogyakarta: STMIK Amikom Yogyakarta.

11. Jika yang diacu adalah buku terjemahan, pengarang asli disebutkan dan penterjemah dicantumkan setelah judul.

Romatho, Jose. 2001. *SQL Server 7.0*. Adi Kurniadi (Penterjemah). Jakarta: Elex Media Komputindo.

12. Acuan yang berbentuk elektronik juga harus menyebutkan nama pengarang.

Baldwin, S. 2005. *Technology and Immediacy of Information*.
<http://www.iit.com/~baldwin/techimed.html>. Diakses tanggal 20 Juni 2005, pukul 13.15 WIB.

Jika dalam artikel tidak disebutkan tahun artikel, tahun dikosongi.

Isi Daftar Pustaka *diurutkan menurut data artikel/jurnal/paper yang disitasi* secara *ascending* (urut naik).

Contoh Daftar Pustaka:

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amriyanto, F. 2005. *Development of Low Cost Web-based Applications*. William Sterling & Cohan Murray (Editors). Proceeding of Web-based Applications. Austria: Johannes Kepler University.
- [2] Roy, A. 1998b. *Classic Chaos*. New York: McMillan Publishing Enterprises
- [3] Rudyanto, A. 2005. *Sistem e-Office di KPTU FT UGM Yogyakarta*. Tesis Tidak Terpublikasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [4] Utami, E. 2005. *Keamanan Sistem Komputer*. *Diklat Tidak Terpublikasi*. Yogyakarta: STMIK Amikom Yogyakarta.
- [5] Baldwin, S. 2005. *Technology and Immediacy of Information*. <http://www.iit.com/~baldwin/techimmed.html>. Diakses tanggal 20 Juni 2005, pukul 13.15 WIB
- [6] Leshin, J.W. 2004. *Management Information Systems*. London: McMunster Publishing
- [7] Nur, A. ; & Hutabarat, J. 2004. *Sistem Informasi Pemasaran*. Yogyakarta : Penerbit Obor.
- [8] Romatho, Jose. 2001. *SQL Server 7.0*. Adi Kurniadi (Penterjemah). Jakarta: Elex Media Komputindo
- [9] Farhan, A. 2005, 3 Februari. *e-Learning pada Sistem Pendidikan di Indonesia*. Koran Kedaulatan Rakyat
- [10] Kiren, R.S. 1997. *Medical Advances and Quality of Life*. Unpublished Doctoral Dissertation. USA: Omaha State University
- [11] Kusriani. 2005. *Sistem Pakar mendeteksi Jenis Penyakit Paru-paru*. Paper yang dipresentasikan pada Seminar Hasil Riset. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- [12] Roy, A. 1998a. *Chaos Theory*. New York: McMillan Publishing Enterprises.

.
.
.

Lampiran 5 Contoh Halaman Sampul Depan Tesis

**MITIGASI HARMONIK DALAM SISTEM TENAGA LISTRIK
DI PT. INDO TEKSTIL SEMARANG**

Tesis S-2
untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik
Program Studi Magister Teknik Elektro



Diajukan oleh
Slamet Budi Waluyo
MTE06010001

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ELEKTRO
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2020**

Lampiran 6 Contoh Halaman Pengesahan Tesis

TESIS
MITIGASI HARMONIK DALAM SISTEM TENAGA LISTRIK
DI PT. INDO TEKSTIL SEMARANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Slamet Budi Waluyo
MTE06010001

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Ketua Penguji

(Nama pembimbing utama)
NIDN:

(Nama ketua penguji)
NIDN:

Pembimbing Pendamping

Penguji 1

(Nama pembimbing pendamping)
NIDN:

(Nama penguji 1)
NIDN:

Penguji 2

(Nama penguji 2)
NIDN:

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Teknik
Tanggal

.....
Ketua Program Studi Magister Teknik Elektro

Lampiran 7 Halaman Pernyataan

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunu Arsy Pratomo
NIM : MTE.15.15.0131
Program Studi : Magister Teknik Elektro
Fakultas : Teknologi Industri

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis yang diajukan kepada Program Studi Magister Teknik Elektro dengan Judul:

“ Efisiensi Penggunaan Energi Listrik pada Gedung dengan Metode *Demand Side Manajement (DSM)* Berbasis *Analytical Hierarchy Process (AHP)*”

Adalah hasil karya sendiri, judul tersebut belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Magister Teknik Elektro Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) ataupun pada universitas lain serta belum pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu, disitasi dan ditunjuk dalam daftar pustaka. Tesis ini adalah milik saya, segala bentuk kesalahan dan kekeliruan dalam Tesis ini adalah tanggung jawab saya.

Semarang, September 2020
Penulis

Materai 6000

Sunu Arsy Pratomo
MTE.15.15.0131

Lampiran 8 Prosedur Administrasi Pembimbing Tesis

	PROSEDUR ADM PEMBIMBING TESIS	
	Dibuat Oleh : Gunawan, ST, MT	Tanggal pembuatan : 20 Oktober 2009
	Direvisi oleh : Arief Marwanto, ST., M.Eng., Ph.D	Tanggal Revisi : 23 November 2016
	Disetujui oleh : Imam Much Ibnu Subroto, ST., M.Sc., Ph.D	Jumlah Halaman : 3

I. TUJUAN

Prosedur Administrasi Pembimbing Thesis ditujukan untuk menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan dalam rangka pembimbingan penulisan thesis, baik pembimbingan oleh Pembimbing I maupun Pembimbing II.

II. RUANG LINGKUP

Prosedur ini meliputi kegiatan-kegiatan :

- Program Studi mengajukan surat permohonan keputusan Rektor tentang pengangkatan sebagai Dosen Pembimbing I dan II bagi semua Dosen yang terlibat.
- Pembuatan Surat Keputusan Rektor tentang pengangkatan Pembimbing I dan Pembimbing II.
- Pembuatan Lampiran Surat Keputusan Rektor tentang pengangkatan Pembimbing I dan Pembimbing II.
- Pembuatan Surat Penetapan Pembimbing I dan Pembimbing II untuk Dosen
- Pembuatan Surat Penetapan Pembimbing I dan Pembimbing II untuk mahasiswa
- Pelaporan ke bagian keuangan (WD II)

III. ACUAN/REFERENSI

1. Hasil Penilaian Kelayakan
2. Rapat Program Studi

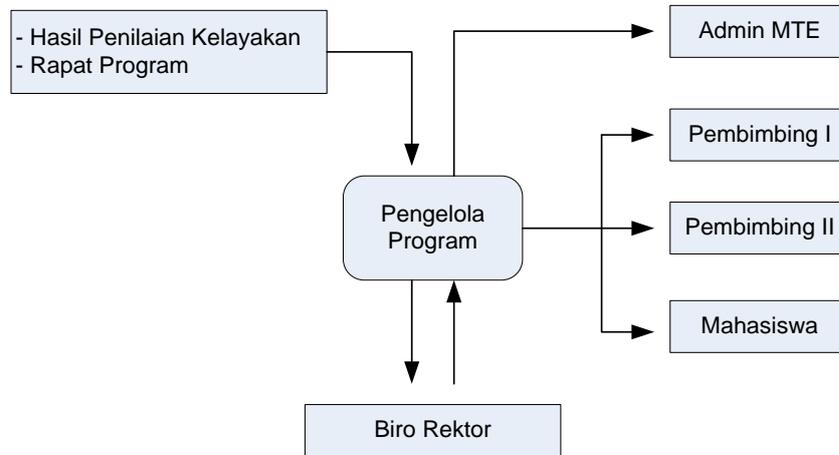
IV. DEFINISI-DEFINISI

Beberapa Istilah yang digunakan dalam Prosedur ini adalah :

- SK : Surat Keputusan
- KET : Keterangan
- MTE : Magister Teknik Elektro

PROSEDUR

1. Pembuatan SK Rektor tentang pengangkatan Pembimbing I dan Pembimbing II.
 - o Berdasarkan usulan dari Ketua Program MTE dengan persetujuan pimpinan Universitas, sekretariat membuat SK Rektor melalui Biro Rektor.
 - o Surat Keputusan Rektor di foto copy sejumlah kebutuhan ditambah 2 (dua) lembar untuk arsip di Sekretariat Program MTE dan Sekretariat Rektor.
2. Pembuatan Lampiran SK Rektor tentang pengangkatan Pembimbing I dan Pembimbing II.
 - o Surat Keputusan Rektor tentang pengangkatan Pembimbing I dan Pembimbing II dilampiri dengan lampiran yang berisi Ruang Lingkup dan Tugas Pembimbing I dan Pembimbing II yang berisi kewajiban dan hak finansial dalam melakukan proses pembimbingan penulisan disertasi.
3. Pembuatan Surat Penetapan Pembimbing I dan Pembimbing II
 - o Surat Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Pembimbing I dan Pembimbing II ini akan disampaikan ke Dosen yang bersangkutan bersamaan dengan surat pengantar yang berisi penetapan Pembimbing I dan Pembimbing II yang disahkan oleh Ketua Program MTE.
 - o Surat penetapan yang ditujukan ke dosen ini akan di arsip juga di sekretariat program.
4. Pembuatan Surat Penetapan Pembimbing I dan Pembimbing II untuk mahasiswa
 - o Selain disampaikan ke dosen yang bersangkutan, surat penetapan Pembimbing I dan Pembimbing II ini akan di sampaikan juga ke pada mahasiswa yang akan menjalani bimbingan disertasi.
 - o Surat pengantar penetapan Pembimbing I dan Pembimbing II untuk mahasiswa di sahkan oleh Sekretaris Program MTE, dengan di lampiri salinan SK Rektor tersebut.
 - o Surat penetapan yang ditujukan ke mahasiswa ini akan di arsip juga di sekretariat program.

VI. RINCIAN/FLOW PROSEDUR ADM PEMBIMBING THESIS**VI.1. BAGIAN-BAGIAN YANG TERKAIT**

1. Hasil penilaian Kelayakan dan Rapat Program tentang penetapan Pembimbing I dan Pembimbing II
- 2,3 Proses Pembuatan SK Rektor
4. Proses Pembuatan surat pengantar untuk dosen dan mahasiswa
5. Proses penyampaian SK Rektor ke dosen Pembimbing I
6. Proses penyampaian SK Rektor ke dosen Pembimbing II
7. Proses penyampaian salinan SK Rektor ke mahasiswa yang bersangkutan
8. Penyampaian laporan ke Wakil Dekan II FTI untuk insentif bulanan bagi Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran 9 Prosedur Pendaftaran Seminar Proposal Tesis

	PROSEDUR PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL TESIS	
	Dibuat Oleh : Arief Marwanto, ST., M. Eng., Ph. D	Tanggal pembuatan : 22 November 2016
	Direvisi oleh : Arief Marwanto, ST., M.Eng., Ph.D	Tanggal Revisi : 23 November 2016
	Disetujui oleh : Imam M. I. Subroto, ST., M.Sc., Ph.D	Jumlah Halaman : 4 (empat) Halaman

I. TUJUAN

Pendaftaran Seminar Proposal Tesis Magister (S2)

II. RUANG LINGKUP

Prosedur Pendaftaran Seminar Proposal Tesis Magister (S2)

III. ACUAN

- a. Mahasiswa aktif
- b. Peraturan akademik tentang persyaratan seminar thesis sarjana Magister (S2)

IV. SARANA

Sarana yang digunakan dalam menunjang pendaftaran seminar Tesis Magister (S2) adalah :

- Formulir Pendaftaran **A - 4**
- Blanko Pengumuman
- ATK

V. PERSYARATAN

Mahasiswa menyerahkan :

- a. Daftar Nilai Mata Kuliah Metodologi Riset yang sudah diambil dan LULUS dengan nilai minimal **B**
- b. 3 eksemplar Hard Copy Proposal Tesis
- c. Surat Keterangan Lunas pembayaran uang kuliah semester 1.

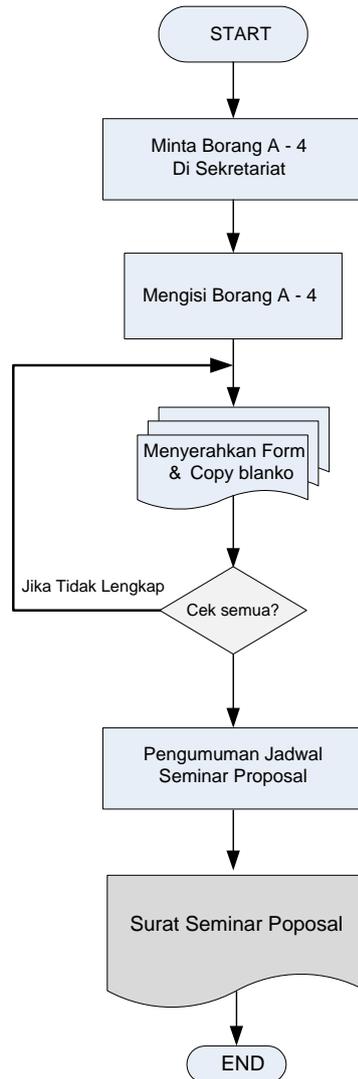
VI. DEFINISI

- **Sidang Seminar Proposal Tesis Magister (S2) adalah** Suatu ujian bagi mahasiswa pasca sarjana/magister Universitas Islam Sultan Agung untuk menyampaikan gagasan tertulis dan oral dari judul penelitian serta metoda yang akan diambil dalam sebuah sidang yang dihadiri oleh 3 (tiga) Dosen Penguji. Para Dosen penguji yang hadir diberikan kesempatan untuk memberikan kritik, saran dan tanggapan yang membangun kepada mahasiswa yang mengikuti sidang seminar proposal tersebut.
- **Surat Jadwal Seminar Proposal Tesis:** Keterangan yang isinya jadwal Seminar Proposal Tesis magister, persyaratan yang sudah dipenuhi, judul tesis.
- **Bebas Keuangan :** Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa bebas dari tunggakan uang kuliah semester 1.

VII. PROSEDUR

1. Mahasiswa yang akan mendaftar sidang seminar proposal tersebut dengan datang kepada Sekretariat Program Studi Magister Teknik Elektro di Kampus UNISSULA, dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan seperti keterangan di atas.
2. Petugas mengecek data di komputer, yaitu
 - a. Daftar Nilai Mata Kuliah Metodologi Riset
 - b. Bebas Keuangan semester 1.
3. Jika mahasiswa sudah memenuhi semua persyaratannya proses pendaftaran seminar proposal dilanjutkan.
4. Petugas menentukan jadwal Seminar Proposal dalam waktu dekat untuk mahasiswa tersebut.
5. Petugas mencetak surat jadwal sidang dan memberikan isian untuk membuat berkas-berkas hasil keputusan sidang seminar.
6. Selesai.

VIII. DIAGRAM ALIR PROSEDUR PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL TESIS



Lampiran 10 Prosedur Pendaftaran Seminar Tesis

	PROSEDUR PENDAFTARAN SEMINAR TESIS	
	Dibuat Oleh : Arief Marwanto, ST., M. Eng., Ph. D	Tanggal pembuatan : 22 November 2016
	Direvisi oleh : Arief Marwanto, ST., M.Eng., Ph.D	Tanggal Revisi : 23 November 2016
	Disetujui oleh : Imam M. I. Subroto, ST., M.Sc., Ph.D	Jumlah Halaman : 3 (tiga) Halaman

I. TUJUAN

Pendaftaran Seminar Tesis Magister (S2)

II. RUANG LINGKUP

Prosedur Pendaftaran Seminar Tesis Magister (S2)

III. ACUAN

- a. Mahasiswa aktif
- b. Peraturan akademik tentang persyaratan Seminar Tesis Magister (S2)

IV. SARANA

Sarana yang digunakan dalam menunjang pendaftaran seminar Tesis Magister (S2) adalah :

- Formulir Pendaftaran **A - 3**
- Blanko Pengumuman
- ATK

V. PERSYARATAN

Telah menempuh SKS yang diwajibkan, yaitu : sudah menempuh semua mata kuliah (**33 SKS**) selain tesis.

Menyerahkan :

- a. Surat hasil sidang proposal thesis
- b. Menyerahkan 2 lembar foto copy Daftar Nilai 4 semester
- c. 5 eksemplar Hard Copy Tesis yang telah disetujui (ACC) dosen pembimbing
- d. Surat Keterangan lunas pembayaran uang kuliah semester 2 dan 3 dari bagian keuangan

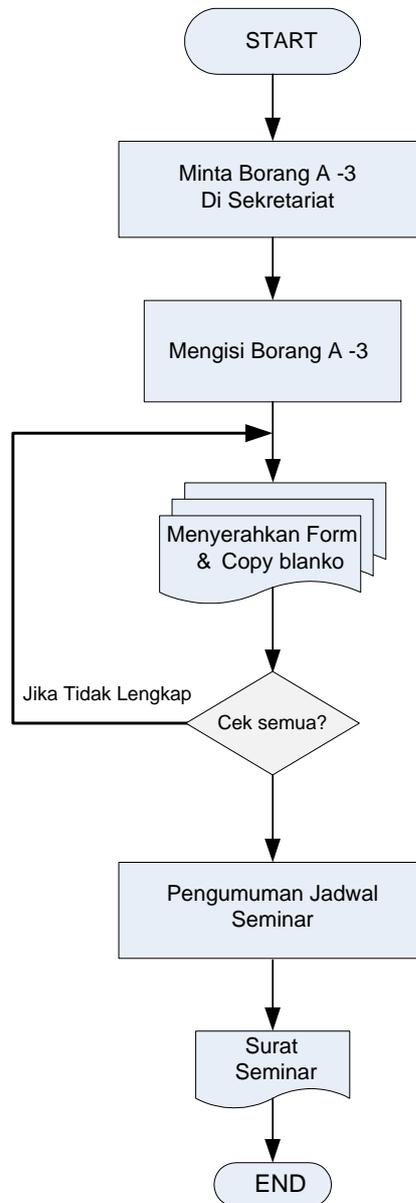
VI. DEFINISI

- **Sidang Seminar Tesis Magister (S2) adalah** Suatu pra ujian bagi mahasiswa pasca sarjana/magister Universitas Islam Sultan Agung untuk menyampaikan hasil analisis dari penelitian yang telah dikakukan. Para Dosen penguji dan mahasiswa yang hadir diberikan kesempatan untuk memberikan kritik, saran dan tanggapan yang membangun oleh dosen penguji dan para mahasiswa yang mengikuti sidang seminar tersebut.
- **Surat Jadwal Seminar Tesis:** Keterangan yang isinya jadwal Seminar Tesis Magister, persyaratan yang sudah dipenuhi, judul tesis.
- **Bebas Keuangan** : Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa bebas dari tunggakan uang kuliah.

VII. PROSEDUR

1. Mahasiswa yang akan mendaftar sidang seminar dengan datang kepada Sekretariat Program Studi Magister Teknik Elektro di Kampus UNISSULA, dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan seperti keterangan di atas.
2. Petugas mengecek data di komputer, yaitu
 - c. Jumlah SKS untuk masing-masing program studi
 - d. Sertifikat Matrikulasi
 - e. Bebas Keuangan
3. Jika mahasiswa sudah memenuhi semua persyaratannya proses pendaftaran sidang dilanjutkan.
4. Petugas menentukan jadwal Seminar terdekat untuk mahasiswa tersebut.
5. Petugas mencetak surat jadwal sidang dan memberikan isian untuk membuat berkas-berkas hasil keputusan sidang seminar.
6. Selesai.

VIII. DIAGRAM ALIR PROSEDUR PENDAFTARAN SEMINAR THESIS



Lampiran 11 Prosedur Pendaftaran Seminar Tesis

	PROSEDUR PENDAFTARAN SIDANG TESIS	
	Dibuat Oleh : Gunawan, ST, MT	Tanggal pembuatan : 20 Oktober 2009
	Direvisi oleh : Arief Marwanto, ST., M.Eng., Ph.D	Tanggal Revisi : 23 November 2016
	Disetujui oleh : Imam M. I. Subroto, ST., M.Sc., Ph.D	Jumlah Halaman : 6 (enam) Halaman

I. TUJUAN

Pendaftaran Sidang Magister (S2)

II. RUANG LINGKUP

Prosedur Pendaftaran Sidang Magister (S2)

III. ACUAN

- a. Mahasiswa aktif
- b. Peraturan akademik tentang persyaratan sidang Magister (S2)

IV. SARANA

Sarana yang digunakan dalam menunjang pendaftaran sidang Magister (S2) adalah :

- A. Personal Komputer.
- B. Printer
- C. Stempel
- D. Kertas Printer Berkop

Telah menempuh SKS yang diwajibkan, yaitu : 32 SKS

Menyerahkan :

- a. Surat Persetujuan Sidang yang telah ditandatangani dosen pembimbing (Borang A-6)
- b. 5 eksemplar Hard copy tesis yang telah disetujui (ACC) dosen pembimbing
- c. 2 lembar Foto copy Daftar Nilai semester 4
- d. Surat Keterangan lunas pembayaran uang kuliah dari bagian keuangan
- e. Foto copy Ijazah S1
- f. Foto copy Sertifikat Matrikulasi dan TOEFL

V. DEFINISI

- **Sidang Magister (S2)** adalah suatu ujian terakhir bagi mahasiswa pasca sarjana/magister Universitas Islam Sultan Agung untuk dinyatakan berhak atau belum berhak menyanggah gelar Magister.
- **Surat Jadwal Sidang** : Keterangan yang isinya jadwal sidang magister, persyaratan yang sudah dipenuhi, judul tesis.
- **Bebas Keuangan** : Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa bebas dari tunggakan uang kuliah.
- **Bebas Perpustakaan** : Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa bebas dari pinjaman buku di perpustakaan.

VI. PROSEDUR

1. Mahasiswa yang akan mendaftar sidang datang Sekretariat Program Pasca Sarjana di Kampus UNISSULA, dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan seperti keterangan di atas.
2. Petugas mengecek data di komputer, yaitu
 - a. Jumlah SKS untuk masing-masing program studi
 - b. Sertifikat Matrikulasi
 - c. Bebas Keuangan
 - d. Bebas Perpustakaan : jika belum, mahasiswa harus ke perpustakaan untuk mengurus bebas perpustakaan.
3. Jika mahasiswa sudah memenuhi semua persyaratannya proses pendaftaran sidang dilanjutkan.
4. Petugas menentukan jadwal sidang terdekat untuk mahasiswa tersebut.
5. Petugas mencetak surat jadwal sidang dan memberikan isian untuk membuat berkas-berkas kelulusan.
6. Selesai.

VII. Tata Cara Pelaksanaan Ujian Tesis

1. Peserta Ujian Tesis

- A. Memenuhi persyaratan akademik dan administratif
- B. Menyerahkan 5 Copy naskah tesis yang sudah ditandatangani oleh pembimbingnya
- C. Bersedia melaksanakan Ujian Tesis

2. **Kepada Ketua Panitia Ujian Tesis, Sekretariat Program Magister : Menyerahkan nilai mutu rata-rata perkuliahan**

Naskah tesis peserta ujian

Informasi relevan lainnya

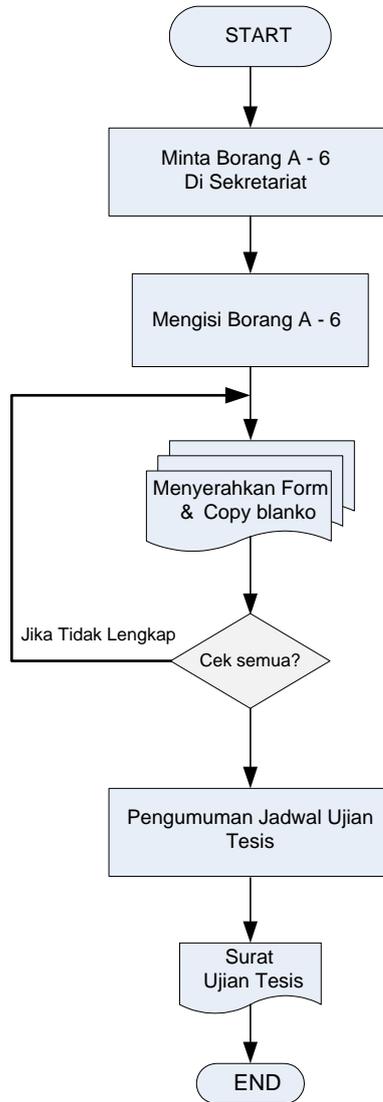
3. **Urutan Pelaksanaan Ujian**

- A. Sekretariat memanggil peserta memasuki ruang ujian, lalu Pimpinan Universitas menugaskan Ketua Panitia Ujian untuk melaksanakan sidang Ujian Tesis.
- B. Ketua Panitia Ujian mengecek kehadiran sidang tesis yang terdiri atas dosen pembimbing, para dosen penguji, dan unsur pimpinan. Dalam hal dosen pembimbing berhalangan hadir, ujian dapat dilakukan apabila ada pelimpahan wewenang disertai dengan beberapa pertanyaan tertulis kepada Ketua Panitia Ujian,
- C. Ketua Panitia Ujian mempersilakan peserta ujian menjelaskan materi tesis secara lisan kepada sidang ujian tesis selama 20-30 menit,
- D. Ketua Panitia Ujian mempersilakan para dosen penguji mengajukan pertanyaan, termasuk ketua panitia ujian, dan diakhiri oleh pertanyaan dosen pembimbing. Tanya jawab berlangsung selama 60-90 menit. Jika tanya jawab melampaui batas waktu yang ditentukan, atau selesai lebih awal, Ketua Panitia Ujian berhak menghentikan dan menyatakan bahwa ujian tesis berakhir.
- E. Ketua Panitia Ujian mempersilakan peserta ujian meninggalkan ruang ujian, dan menunggu hasilnya. Setiap penguji termasuk dosen pembimbing menyerahkan lembar penilaian kepada Ketua Panitia Ujian untuk dibahas bersama, apabila ada kekurangcocokan antar penilai ujian dalam pemberian nilai.

Hasil Penilaian:

1. Mengulang, atau
 2. Lulus dengan predikat: **Cum Laude, Sangat Memuaskan, atau Memuaskan**
- G. Sekretariat mempersilakan peserta ujian yang telah diuji memasuki ruang ujian,
 - H. Ketua panitia ujian mengumumkan hasil ujian bagi peserta ujian

VIII. RINCIAN/FLOW PROSEDUR UJIAN THESIS



Lampiran 12 Prosedur Seminar Tesis

	PROSEDUR SEMINAR TESIS	
	Dibuat Oleh : Arief Marwanto, ST., M. Eng., Ph. D	Tanggal pembuatan : 22 November 2016
	Direvisi oleh : Arief Marwanto, ST., M.Eng., Ph.D	Tanggal Revisi : 23 November 2016
	Disetujui oleh : Imam M. I. Subroto, ST., M.Sc., Ph.D	Jumlah Halaman : 3 (tiga) Halaman

I. TUJUAN

Seminar Tesis Magister (S2)

II. RUANG LINGKUP

Prosedur Seminar Tesis Magister (S2)

III. ACUAN

- a. Mahasiswa aktif
- b. Peraturan akademik tentang persyaratan seminar thesis sarjana Magister (S2)

IV. SARANA

Sarana yang digunakan dalam menunjang pendaftaran seminar Tesis Magister (S2) adalah :

- A. Personal Komputer.
- B. Printer
- C. Stempel
- D. Kertas Printer Berkop

Menyerahkan :

- a. 5 eksemplar Hard Copy Tesis yang telah disetujui (ACC) dosen pembimbing

V. DEFINISI

- **Sidang Seminar Tesis Magister (S2) adalah** suatu pra ujian bagi mahasiswa pasca sarjana/magister Universitas Islam Sultan Agung untuk menyampaikan hasil analysis dari penelitian yang telah dikakukan. Para Dosen penguji dan mahasiswa yang hadir di berikan kesempatan untuk memberikan kritik, saran dan tanggapan yang membangun oleh dosen penguji dan para mahasiswa yang mengikuti sidang seminar tersebut.

VI. PROSEDUR

1. Mahasiswa yang akan mengikuti sidang seminar dengan datang kepada Sekretariat Program Studi Magister Teknik Elektro di Kampus UNISSULA.
2. Petugas mengecek semua persyaratan yang diperlukan
3. Jika mahasiswa sudah memenuhi semua persyaratannya proses seminar tesis dilanjutkan.
4. Petugas mengawal jalannya seminar untuk mahasiswa tersebut.
5. Petugas mencetak surat hasil seminar tesis dan memberikan hasil keputusan sidang seminar.
6. Selesai.

Tata Cara Pelaksanaan Seminar Tesis

3. **Peserta Seminar Tesis**
 - A. Memenuhi persyaratan akademik dan administratif
 - B. Menyerahkan 5 Copy naskah tesis yang sudah ditandatangani oleh pembimbingnya
 - C. Bersedia melaksanakan Seminar Tesis
 - D. Sehat jasmani dan rohani
4. **Kepada Ketua Panitia Seminar Tesis, Sekretariat Program Magister :**
Menyerahkan nilai mutu rata-rata perkuliahan
 - Naskah tesis peserta ujian
 - Informasi relevan lainnya
5. **Urutan Pelaksanaan Ujian**
 - a. Sekretariat memanggil peserta memasuki ruang seminar, lalu memberikan waktu kepada Ketua Panitia untuk melaksanakan sidang Seminar Tesis.
 - b. Ketua Panitia Ujian mengecek kehadiran seminar tesis yang terdiri atas dosen

- pembimbing, para dosen penguji, dan unsur mahasiswa. Dalam hal dosen pembimbing berhalangan hadir, seminar dapat dilakukan apabila ada pelimpahan wewenang disertai dengan beberapa pertanyaan tertulis kepada Ketua Panitia Seminar,
- c. Ketua Panitia Seminar mempersilakan peserta ujian menjelaskan materi tesis secara lisan kepada sidang ujian tesis selama 20-30 menit,
 - d. Ketua Panitia Seminar mempersilakan para dosen penguji mengajukan pertanyaan, termasuk ketua panitia Seminar, unsur mahasiswa dan diakhiri oleh pertanyaan dosen pembimbing. Tanya jawab berlangsung selama 60-90 menit. Jika tanya jawab melampaui batas waktu yang ditentukan, atau selesai lebih awal, Ketua Panitia Seminar berhak menghentikan dan menyatakan bahwa seminar tesis berakhir.
 - e. Ketua Panitia Ujian mempersilakan peserta seminar meninggalkan ruang seminar, dan menunggu hasilnya. Setiap penguji termasuk dosen pembimbing menyerahkan lembar penilaian kepada Ketua Panitia Seminar untuk dibahas bersama, apabila ada kekurangcocokan antar penilai ujian dalam pemberian nilai.

Hasil Penilaian:

- i. **C**, artinya Mengulang, atau
 - ii. **B2**, artinya Lulus Melanjutkan ke tahapan sidang Tesis dengan perbaikan dan tugas, dan
 - iii. **B1**, artinya Lulus ke Tahapan sidang Tesis tanpa perbaikan
- I. Sekretariat mempersilakan peserta seminar tesis yang telah diuji memasuki ruang seminar,
 - J. Ketua panitia ujian mengumumkan hasil seminar tesis bagi peserta seminar.